



Pedagang Pasar Sore Berharap Bisa Jualan

Selama Proses Revitalisasi Malioboro Tahap Dua yang Dimulai Hari Ini

JOGJA - Proses pekerjaan revitalisasi Malioboro tahap dua tahun ini akan dimulai hari ini (15/3). Pekerjaan pembongkaran trotoar akan dimulai dari depan Pasar Beringharjo. Para pedagang kaki lima (PKL) berharap pekerjaan tepat waktu sehingga mereka tidak lama libur berjualan.

"Pengerjaan fisik pedestrian

tahap dua dari depan Pasar Beringharjo mulai dikerjakan besok (hari ini)," tandas Kepala Seksi Pembangunan Sarana dan Prasarana Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral DIJ Arif Aziz Zain, kemarin (14/3).

Tahun ini revitalisasi kawasan

Malioboro menjadi semipedestrian dikerjakan dari depan Pasar Beringharjo hingga Titik Nol Kilometer di sisi timur. Juga di trotoar di sebelah barat depan Gedung Agung Jogja.

Arif menyatakan, untuk revitalisasi Malioboro tahap dua tahun menggunakan anggaran Dana Keistimewaan sebesar Rp 16,8 miliar. Untuk pekerjaan revitalisasi tahap dua tahun ini melanjutkan pekerjaan revitalisasi tahap pertama tahun lalu, yaitu mengganti

trotoar dengan teraso dan penambahan ornamen kursi serta pohon perindang. "Sama dengan sebelumnya, tahun ini *kan* melanjutkan yang sebelumnya," jelas dia.

Terkait dengan masalah sosial, Arif mengaku sosialisasi kepada PKL di kawasan Malioboro terus dilakukan. Bersama UPT Malioboro, rencananya hari ini (15/3) di Aula Dinas Pariwisata DIJ dilakukan sosialisasi kepada para PKL yang ada di depan Pasar Sore. Sebelumnya juga sudah dila-

kukan sosialisasi pada PKL di depan Pasar Beringharjo. Bahkan ada deklarasi paguyuban pedagang lapak (Papela) Pasar Beringharjo yang menyatakan mendukung pembangunan pedestrian Malioboro. Mereka bahkan bersedia untuk libur tidak berjualan selama pembangunan berlangsung.

Ketua Persatuan Pedagang Kaki Lima Yogyakarta Unit 37 (depan Pasar Sore) Maryono mengatakan, pada dasarnya

para PKL mendukung pembangunan fisik pedestrian di Malioboro. "Tapi harapan kami pengerjaannya tepat waktu. Misalnya tiga bulan ya tiga bulan. Jangan molor-molor seperti pengerjaan yang utara (tahap I)," katanya.

Untuk PKL di depan Pasar Sore, Maryono menambahkan, selama pengerjaan fisik pedestrian kawasan Malioboro tahap dua belum ada keputusan akan diliburkan atau dipindahkan sementara. Pihaknya menung-

gu kejelasan dari Pemprov DIJ sebagai pihak yang melaksanakan pembangunan.

Namun, dia berharap tetap bisa beraktivitas berjualan selama pengerjaan atau jika memungkinkan tidak menunggu sampai pengerjaan fisik selesai. "Ya saat pengecoran selesai, PKL bisa dagang. Nanti kalau pasang lantai teraso pedagang berhenti dulu. Harapan kami kalau bisa ya tetap jualan," ujarnya. (pra/ila/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005